

Regatta Pakai Material Ramah Lingkungan

JAKARTA – Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), konsorsium pengembang apartemen Regatta yang berlokasi di Pantai Mutiara, Jakarta Utara, memprioritaskan penggunaan peralatan dan perlengkapan apartemen yang ramah lingkungan.

Salah satu perlengkapan apartemen yang ramah lingkungan adalah sistem pendingin udara yang menggunakan *water cooled system*, sehingga tidak merusak lapisan ozon karena tidak mengandung CFC.

Regatta merupakan gedung bertingkat kedua di Indonesia yang menggunakan pendingin udara *water cooled system*. Sesuai hukum alam, air lebih ampuh untuk mendinginkan suhu yang panas dibandingkan udara. Saat ini, pendingin udara atau AC dengan *water cooled system* merupakan cara yang paling efektif untuk mereduksi panas, apalagi sistem ini cenderung hening, tidak mengeluarkan suara ketika sedang beroperasi.

Direktur Utama (BKMB)

Suhendro Prabowo mengatakan, untuk mendukung kerja pendingin udara dalam menjaga kesejukan ruangan, BKMB juga menggunakan material terbaik untuk menutup lantai, yaitu marmer pilihan dari Italia. Marmer selain tampak indah juga mampu menjaga kesejukan di dalam ruangan. Kaki akan tetap terasa sejuk saat menapak di lantai marmer walaupun suhu di luar sedang panas sekalipun.

“Kami menyadari bahwa lokasi bangunan Regatta di tepi laut memerlukan perlakuan khusus dibanding bangunan di tengah kota. BKMB sangat memperhatikan kualitas konstruksi dan material bangunan karena mempertimbangkan aspek air dan angin laut,” kata Suhendro di Jakarta, baru-baru ini.

Menurut Suhendro, bukan rahasia lagi bahwa kandungan garam pada air laut cenderung kurang ramah terhadap permukaan bangunan. Material beton pada bangunan umumnya terdiri atas batuan kecil,

pasir, dan semen yang semuanya dicampur dengan air. Namun, ketika adonan mengering, air menguap dan meninggalkan pori-pori yang menjadi sumber masalah korosi. Masalah pelik ini diatasi BKMB dengan membuat beton yang tahan korosi, yaitu dengan cara mengurangi kandungan air.

Jika beton normal memiliki komposisi kandungan air 50-60%, kandungan air pada adukan beton Regatta hanya 40%. Adukan beton kental itu kemudian diberi tambahan zat aditif agar semua material melekat erat.

Perlakuan khusus berikutnya diterapkan pada panel eksterior. Bangunan Regatta menggunakan panel aluminium dengan ketebalan 40 mikron, di atas ukuran normal gedung-gedung di tengah kota yang hanya 25 mikron.

“Implikasi adukan beton yang lebih kental dan aluminium yang lebih tebal adalah pada biaya mahal yang harus dibayar, tetapi sebanding dengan kekuatan struk-

tur dan material bangunan. Dengan demikian, penghuni bisa menikmati kualitas bangunan dan kenyamanan terbaik di Regatta,” ujar Suhendro.

Regatta yang berlokasi di bibir laut bermanfaat positif bagi kesehatan penghuninya karena udara laut kaya sodium dan yodium. Iklim tepi laut juga direkomendasikan bagi mereka yang cenderung rentan terhadap keluhan kronis seperti bronkitis dan rematik. Udara laut juga diyakini menyehatkan tubuh karena mengandung konsentrasi ozon (*activated oxygen* atau O3) yang tinggi, yang bersifat menjernihkan dan menyucikan udara.

Manfaat positif udara laut bagi kesehatan itu digunakan dengan sebaik-baiknya oleh BKMB dengan menyediakan areal *jogging* di seputar kawasan Pantai Mutiara. Selain *jogging track*, penghuni apartemen Regatta kelak juga dapat menggunakan fasilitas kolam renang dan pusat kesehatan (*fitness center*) yang tersedia di setiap gedung. (her)